

## ABSTRAK

### EFEKTIVITAS PENGGUNAAN KOMPRES BANTAL HANGAT (*PRESBANGAT*) DALAM MENURUNKAN NYERI PADA PASIEN *POST* OPERASI *SECTIO CAESAREA*

*Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Mekar Dwi Anggraeni<sup>2</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>3</sup>*

Mahasiswa Magister Keperawatan, Universitas Jenderal Soedirman  
Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal  
Soedirman

**Latar Belakang:** Persalinan dengan tindakan *sectio caesarea* (SC) merupakan salah satu prosedur operasi mayor yang kerap dilakukan untuk menyelamatkan ibu dan janin. Namun, tindakan ini menimbulkan nyeri hebat pasca operasi, yang dapat menghambat proses pemulihan ibu. Penanganan nyeri pasca SC umumnya menggunakan analgesik, tetapi penggunaannya memiliki risiko efek samping. Oleh karena itu, diperlukan alternatif nonfarmakologis seperti kompres hangat. Dalam penelitian ini, digunakan inovasi kompres bantal hangat (*Presbangat*) sebagai metode yang diharapkan efektif, aman, dan nyaman untuk menurunkan nyeri pada pasien post operasi SC.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan pretest-posttest with kontrol group design. Sampel terdiri dari 74 pasien post operasi *sectio caesarea* yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, kemudian dibagi menjadi dua kelompok secara non-random, yaitu kelompok intervensi ( $n = 37$ ) dan kelompok kontrol ( $n = 37$ ). Kelompok intervensi diberikan kompres bantal hangat (*Presbangat*) selama 15 menit sebanyak 3 kali dengan evaluasi setiap 15, sedangkan kelompok kontrol mendapatkan perawatan standar post operasi sesuai prosedur rumah sakit tanpa pemberian kompres. Tingkat nyeri diukur menggunakan skala *Numeric Rating Scale* (NRS) pada tiga waktu pengukuran masing-masing sesi intervensi (post-test 1, 2, dan 3). Data dianalisis menggunakan uji statistik *Friedman* untuk mengetahui perbedaan nyeri antar waktu, *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan nyeri sebelum dan sesudah intervensi dalam setiap kelompok dan uji *Mann Whitney*

**Hasil :** Nilai CVI adalah 0,904, menunjukkan validitas baik, dan nilai ICC sebesar 0,875, ini menunjukkan reliabilitas tinggi. Kelompok intervensi menunjukkan penurunan skor nyeri dari *pretest* (mean = 6,24) ke *posttest* (mean = 2,11) dengan  $p < 0,001$  terutama pada *posttest* 2 dan *posttest* 3. Kelompok kontrol ada penurunan namun tidak signifikan seperti pada kelompok intervensi.

**Kesimpulan:** Bantal hangat (*Presbangat*) efektif menurunkan nyeri pada pasien post operasi SC setelah efek anestesiya berkurang. Perbedaan dengan kelompok kontrol tidak terlalu signifikan pada waktu yang ketiga secara statistik. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk meningkatkan keefektifan alat tersebut.

**Kata Kunci:** Kompres bantal hangat (*Presbangat*), nyeri, *sectio caesarea*

## ABSTRAC

### EFFECTIVENESS OF USE OF WARM PILLOW COMPRESS (PRESBANGAT) IN REDUCING PAIN IN PATIENTS POST CAESAREA SECTIO OPERATION

*Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Mekar Dwi Anggraeni<sup>2</sup>, Arif Setyo Upoyo<sup>3</sup>*

Master of Nursing student, Universitas Jenderal Soedirman  
Department of Nursing, Faculty of Health Sciences,  
Universitas Jenderal Soedirman

**Background:** *Sectio caesarean* (SC) delivery is one of the major surgical procedures often performed to save the mother and foetus. However, this procedure causes severe postoperative pain, which can hinder the mother's recovery process. Post-SC pain management generally uses analgesics, but their use carries the risk of side effects. Therefore, non-pharmacological alternatives such as warm compresses are needed. In this study, the innovation of warm pillow compress (Presbangat) is used as a method that is expected to be effective, safe, and comfortable to reduce pain in postoperative SC patients.

**Methods:** This study used a *quasi-experimental* design with a pretest-posttest approach with a control group design. The sample consisted of 74 postoperative sectio caesarea patients selected using purposive sampling technique, then divided into two groups non-randomly, namely the intervention group (n = 37) and the control group (n = 37). The intervention group was given a warm pillow compress (Presbangat) for 15 minutes 3 times with an evaluation every 15, while the control group received standard postoperative care according to hospital procedures without giving compresses. Pain levels were measured using the Numeric Rating Scale (NRS) at three measurement times of each intervention session (post-test 1, 2, and 3). Data were analysed using the Friedman statistical test to determine differences in pain between times, three measurement times of each intervention session (post-test 1, 2, and 3). Data were analysed using *Friedman* statistical test to determine the difference in pain between time, *Wilcoxon Signed Rank Test* to determine the difference in pain before and after intervention in each group and *Mann Whitney test*

**Results:** The CVI value was 0.904, indicating good validity, and the ICC value was 0.875, indicating high reliability. The intervention group showed a decrease in pain scores from pretest (mean = 6.24) to posttest (mean = 2.11) with  $p < 0.001$  especially in posttest 2 and posttest 3. The control group had a decrease but not as significant as the intervention group.

**Keywords:** Warm pillow compress (*Presbangat*), pain, *sectio caesarea*